

Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta
Mengucapkan terima kasih dan menyampaikan

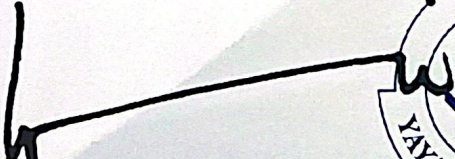
Penghargaan

Kepada :

Reza Fahlevi, S.K.M., M.M., M.Psi., Psikolog

Sebagai Narasumber
Workshop “Penguatan Kapasitas Pendampingan dan
Strategi Pengasuhan Anak Disabilitas”
yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025
di Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta

Jakarta, 10 Oktober 2025


Tjondrowati Subiyanto
Ketua Umum



LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

Mitra Yayasan Sayap Ibu:

Penguatan Kapasitas Pendampingan dan Strategi Pengasuhan Anak Disabilitas

Disusun oleh:

Ketua Tim

Reza Fahlevi, S.K.M., M.M., M.Psi., Psikolog (0323129102/1072002)

Anggota Mahasiswa:

Riska Juniarti (706251020)

Adinda Zalukhu (706241009)

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG SARJANA

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2025

Identitas Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan tema **“Penguatan Kapasitas Pendampingan dan Strategi Pengasuhan Anak Disabilitas.”** Kegiatan dilaksanakan pada **tanggal 10 Oktober 2025** di **Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta**. Workshop ini diikuti oleh **21 peserta** yang terdiri dari caregiver, pendamping anak, serta pihak yang terlibat dalam proses pengasuhan dan pendampingan anak dengan disabilitas. Kegiatan berlangsung secara tertib dan interaktif dengan antusiasme peserta yang tinggi selama proses penyampaian materi maupun sesi diskusi.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para caregiver mengenai cara memahami kondisi anak disabilitas serta strategi yang tepat dalam mendampingi dan mengembangkan potensi anak secara optimal. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengetahuan mengenai pentingnya deteksi dini terhadap gangguan perkembangan anak serta pemahaman mengenai berbagai jenis disabilitas yang dapat dialami anak.

Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta dapat memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kebutuhan anak disabilitas serta mampu menerapkan strategi pendampingan yang lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Rangkaian Kegiatan

Kegiatan workshop dimulai dengan sesi pembukaan yang berisi sambutan serta pengenalan kegiatan kepada seluruh peserta. Pada tahap ini disampaikan tujuan kegiatan yaitu memberikan pemahaman mengenai strategi pengasuhan dan pendampingan anak disabilitas.

Selanjutnya narasumber menyampaikan materi utama mengenai pemahaman dasar tentang anak disabilitas, jenis-jenis disabilitas, serta karakteristik yang dapat muncul pada anak dengan kebutuhan khusus. Dalam sesi ini peserta juga diperkenalkan dengan pentingnya deteksi dini terhadap gangguan perkembangan anak.

Setelah pemaparan materi utama, kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai peran caregiver dalam mendampingi anak disabilitas. Narasumber menjelaskan berbagai strategi praktis yang dapat diterapkan oleh caregiver dalam menghadapi tantangan pengasuhan sehari-hari.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman maupun permasalahan yang dihadapi dalam mendampingi anak disabilitas.

Kegiatan workshop diakhiri dengan penutup yang berisi rangkuman materi serta harapan agar peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam proses pendampingan anak disabilitas.

Ringkasan materi:

Strategi Caregiver untuk Memahami dan Mengembangkan Potensi Anak Disabilitas

Materi workshop membahas mengenai pemahaman dasar tentang anak dan disabilitas. Anak didefinisikan sebagai individu yang berusia di bawah 18 tahun, sedangkan penyandang disabilitas merupakan individu yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, atau sensorik yang dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari.

Salah satu aspek penting dalam penanganan anak disabilitas adalah deteksi dini, karena deteksi sejak awal dapat membantu meminimalkan hambatan perkembangan yang lebih berat di masa mendatang.

Materi juga menjelaskan berbagai kategori disabilitas yang dapat dialami anak, antara lain:

1. **Disabilitas Fisik (Daksa)**
Gangguan pada fungsi gerak yang menyebabkan keterbatasan mobilitas, seperti cerebral palsy, paraplegia, amputasi, atau dwarfism.
2. **Disabilitas Intelektual**
Kondisi di mana fungsi kognitif berada di bawah rata-rata sehingga anak mengalami kesulitan dalam belajar, memahami informasi, serta beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Disabilitas Mental**
Gangguan yang mempengaruhi fungsi pikir, emosi, dan perilaku, seperti Autism Spectrum Disorder (ASD) dan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD).
4. **Disabilitas Sensorik**
Gangguan pada fungsi indra seperti penglihatan dan pendengaran.
5. **Disabilitas Ganda**
Kondisi di mana individu mengalami dua atau lebih jenis disabilitas sekaligus.

Selain itu, materi juga membahas beberapa kondisi khusus seperti Specific Learning Disorder (SLD) yang meliputi disleksia, disgrafia, dan diskalkulia.

Dalam mendampingi anak disabilitas, caregiver seringkali mengalami berbagai emosi seperti sedih, cemas, atau kebingungan ketika pertama kali mengetahui kondisi anak. Oleh karena itu, penting bagi caregiver untuk memiliki dukungan sosial, bergabung dengan komunitas, serta berkonsultasi dengan profesional untuk mendapatkan penanganan yang tepat.

Materi juga memberikan berbagai tips bagi caregiver, antara lain:

- a) Menunjukkan kasih sayang dan penerimaan terhadap anak
- b) Memahami tanda-tanda emosional anak
- c) Tetap tenang dalam menghadapi situasi sulit
- d) Mengendalikan emosi ketika menghadapi perilaku anak yang menantang
- e) Mencari dukungan sosial serta belajar dari pengalaman caregiver lain

Selain itu, caregiver juga perlu membantu anak mengembangkan kemandirian dan keterampilan hidup, seperti menjaga kebersihan diri, memahami batasan tubuh, serta melindungi diri dari situasi yang berpotensi membahayakan.

Pada tahap selanjutnya, caregiver bersama profesional dapat bekerja sama untuk menemukan potensi serta bakat anak sehingga anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan meliputi materi presentasi yang digunakan dalam workshop serta sertifikat narasumber yang diberikan oleh pihak penyelenggara kegiatan.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini juga mencakup berbagai slide presentasi yang menjelaskan konsep disabilitas, karakteristik masing-masing kondisi, strategi pendampingan caregiver, serta cara mengembangkan potensi anak disabilitas.



Dokumentasi Pemberian sertifikat kepada narasumber dan foto bersama dengan mahasiswa



Dokumentasi Penyampaian Materi oleh Narasumber dan mahasiswa